

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kerap kali terjadi pada sebagian negara didunia serta jadi permasalahan besar diseluruh negara termasuk Indonesia. Keadaan perekonomian negara yang semakin memburuk menimbulkan permasalahan kemiskinan menjadi semakin buruk. Salah satu bentuk pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan tersebut dengan cara membuat program Bantuan Sosial. Salah satu bantuan yang dianggarkan pemerintah yaitu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa atau biasa disebut dengan BLTDD. Permasalahan yang terjadi dalam proses penerimaan BLTDD adalah belum adanya kriteria tetap sebagai penentu penerimaan BLTDD. Sehingga pada saat proses penerimaan BLTDD sering dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan intuisi pemerintah desa yang bersangkutan dan memungkinkan tidak tepat sasaran jika proses pengambilan keputusan dilaksanakan menggunakan kriteria yang belum pasti. Maka diperlukannya sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu proses penerimaan BLTDD. Terdapat banyak sekali metode pada SPK, namun pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode AHP merupakan metode pengambilan keputusan yang dapat digunakan sebagai proses penentuan bobot, sedangkan metode SAW digunakan sebagai proses penentu hasil keputusan. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pengujian akurasi hasil perhitungan menggunakan confusion matrix. Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan data sensus penduduk sebanyak 358 orang dan akan terpilih sebanyak 50 orang menggunakan metode AHP dan SAW memiliki tingkat akurasi sebesar 87,8%, precision sebesar 81,5% dan recall sebesar 93,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun cukup efektif dan dapat membantu dalam pengambil keputusan secara akurat. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pemerintah desa dapat melakukan proses seleksi penerima bantuan secara lebih objektif, tepat sasaran.

Kata Kunci: Analytical Hierarchy Process, Simple Additive Weighting, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Sistem Pendukung Keputusan.